



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 29 April 2020

Halaman: 1

ORANG TANPA GEJALA PUN BAKAL DIPERIKSA

Jalanan Makin Ramai, Pemkot Perluas Rapid Test

UMBULHARJO (MERAPI)- Sasaran tes cepat atau rapid tes Covid-19 di Kota Yogyakarta bakal diperluas. Tak hanya menasar pada tenaga medis yang berisiko tinggi. Tapi juga akan menasar Pasien Dalam Pengawasan (PDP), orang dalam pemantauan (ODP) dan orang tanpa gejala (OTG) yang kontak dengan kasus positif.

Menurut Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Tri Mardaya, selama ini rapid tes sudah digunakan kepada tenaga medis di tiap pelayanan kesehatan. Sebenarnya tidak ada batasan penggunaan rapid tes karena dikembalikan di masing-masing daerah.

"Tidak ada batasan untuk siapa, makanya bisa untuk OPD, PDP dan OTG yang kontak dengan orang yang positif Covid-19," kata Tri Mardaya, Selasa (28/4).

Dinkes Kota Yogyakarta sudah menerima 1.500 rapid tes kit dari pemerintah pusat yang bisa dipakai bagi ODP, PDP dan OTG. Termasuk tambahan 2.000 rapid tes kit dari pengadaan dengan APBD Kota Yogyakarta. Pihaknya menegaskan hasil rapid

nya tidak ada batasan penggunaan rapid tes karena dikembalikan di masing-masing daerah.

"Tidak ada batasan untuk siapa, makanya bisa untuk OPD, PDP dan OTG yang kontak dengan orang yang positif Covid-19," kata Tri Mardaya, Selasa (28/4).

Dinkes Kota Yogyakarta sudah menerima 1.500 rapid tes kit dari pemerintah pusat yang bisa dipakai bagi ODP, PDP dan OTG. Termasuk tambahan 2.000 rapid tes kit dari pengadaan dengan APBD Kota Yogyakarta. Pihaknya menegaskan hasil rapid

*Bersambung ke halaman 9

Papan larangan mudik terpasang di jalur masuk Yogya untuk meminimalisir penularan Corona, Selasa (28/4).

Jalanan Sambungan halaman 1

tes masih awal karena jika hasilnya reaktif, tetap harus ada tes swab. Tapi dengan rapid tes akan lebih cepat mengetahui orang yang kontak itu perlu isolasi agar tidak semakin menyebar.

"Kami juga akan buat tim tenaga ahli untuk validasi tracing di wilayah strategis. Termasuk strategi untuk menggali informasi karena kadang warga tertutup. Tidak jujurnya pasien bisa membuat tenaga medis yang kena virus banyak. Maka kami harap warga juga bersikap jujur untuk memutus mata rantai Covid-19," jelas Tri.

Dinkes Kota Yogyakarta mencatat per 27 April jumlah ODP yang masih dalam proses pemantauan ada 71 orang, 8 PDP dan 7 orang positif Covid-19. Dia menuturkan kondisi 7 orang positif Covid-19 yang dirawat di rumah sakit cenderung membaik. Sedangkan 8 PDP dipastikan tetap dirawat di rumah sakit sampai ada konfirmasi negatif agar tidak berisiko menyebarkan saat dipulangkan.

Dia menyebut tenaga medis dan sebagian keluarga medis sudah melakukan rapid tes dengan 620 rapid tes kit dari pemerintah pusat. Tapi baru 106 yang melaporkan ke Dinkes Kota Yogyakarta dan 11 orang di antaranya hasilnya reaktif positif. Saat ini 11 tenaga medis dan keluarga medis yang melakukan isolasi. Namun kepastian positif Covid-19 masih menunggu tes PCR.

Sementara itu Ketua Harian Gugus Tugas Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menilai kasus terkait Covid-19, ODP dan PDP di Kota Yogyakarta stabil dan cenderung turun. Namun melihat kondisi lalu lintas dan aktivitas warga Kota Yogyakarta selama dua minggu ini cenderung ramai, maka rapid tes diperbanyak.

"Jumlah pendatang cenderung turun karena jalur transportasi kereta api, bus, pesawat terbang dan kendaraan pribadi sudah distop. Tapi jalanan dan aktivitas warga ramai lagi. Untuk meyakinkan itu kami minta Dinkes menelusurinya. Perbanyak rapid tes untuk ODP, PDP dan OTG. Apakah ada pengaruh signifikan terhadap perkembangan kasus," tandas Heroe.

(Tri) -d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005